

ABSTRAK

PERUMDA Kabupaten Lombok Utara merupakan sebuah perusahaan yang memberikan pelayanan umum/jasa di bidang perair-minuman, menyelenggarakan kemanfaatan umum bagi masyarakat, dan memupuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada divisi sambungan rumah dan meter segel sering terjadi kecelakaan kerja seperti terjepit material kerja, tangan pekerja tergores material kerja, memar akibat alat bantu kerja, pekerja mengalami luka sobek, dan tangan terkelupas terkena lem pipa. Dalam operasionalnya PERUMDA KLU telah menyediakan APD namun masih banyak pekerja dengan *awareness* rendah pada K3 sehingga lalai dan tidak menggunakan APD saat bekerja, Hal ini menjadi penyebab kecelakaan kerja sering terjadi. Tugas akhir ini memiliki tujuan untuk merancang sebuah sistem *reward* dan *punishment* dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* pekerja terhadap K3.

Proses merancang sistem *reward* dan *punishment* akan menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP) dan dalam menentukan faktor motivasi pekerja digunakan teori dua faktor herberg sebagai acuan. *Tools* AHP digunakan untuk mempermudah pengolahan hasil kuesioner faktor motivasi pekerja. Dari hasil pengolahan kuesioner, ditemukan tiga faktor yang dapat memotivasi para pekerja, yaitu gaji, peluang promosi, dan kebijakan perusahaan. Untuk merancang sistem *reward* dan *punishment*, diperlukan suatu *requirement* berupa instrumen penilaian evaluasi *awareness* K3. Dengan adanya sistem *reward* dan *punishment*, pemberian *reward* dan *punishment* dapat dilakukan dengan lebih adil berdasarkan nilai yang diperoleh masing-masing pekerja. Diharapkan bahwa usulan perancangan sistem *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan *awareness* para pekerja terhadap K3 di tempat kerja mereka.

Kata kunci — Kecelakaan Kerja, *Reward* dan *punishment*, *Awareness* K3, AHP